

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Beberapa dekade silam, seperti yang dikemukakan oleh Rozaimi Jatim (1978), Buku Pelaut (*Seaman Book*) adalah identitas pelaut yang utama. Bahkan, lebih lanjut dikatakan oleh kapten senior tersebut tadi, di beberapa Negara Eropa dianggap sejajar kedudukannya dengan paspor. Namun, perkembangan jaman tidak memungkinkan lagi *Seaman Book* disamakan kedudukan dengan paspor, karena dalam *Seaman Book* karena di dalam buku ini tidak dapat dimaterakan stempel imigrasi tanda masuk / keluar suatu negara. Selain itu, di *Seaman Book* tidak tersedia lembar untuk penempelan Visa.

Penyempurnaan format *Seaman Book* semakin maju seiring perkembangan teknologi informatika data personal pelaut yang tertulis dalam *Seaman Book* harus dapat dibaca oleh Otoritas negara lain. Hal ini yang menyebabkan diterbitkannya konvensi internasional ILO No. 185 Mengenai Konvensi Perubahan Dokumen Identitas Pelaut, 1958. Konvensi ILO No. 185 ini yang didalamnya mengatur *Seafarers Identity Documents* (SID) pada mulanya sulit diferifikasi karena pada buku pelaut belum dilengkapi dengan *biometric fingerprint standart* dengan *template PDF 417 barcode*.

Pihak yang berwenang menerbitkan *Seaman Book* adalah Direktur Jendral Perhubungan Laut yang dalam pelaksanaan di lapangan dilimpahkan kepada pejabat di bawahnya yaitu :

1. Direktur Kepelautan dan Perkapalan
2. Syahbandar
3. Pejabat Kedutaan Besar atau Konsulat Jenderal Republik Indonesia

Salah satu kemajuan pengolahan data dan proses pembuatan *Seaman Book* terkini diantaranya telah dipasang *barcode*. Direktur Jendral Perhubungan Laut sebagai pihak yang bertanggung jawab menerbitkan *Seaman Book* telah memberikan pelayanan secara prima kepada pelaut, yaitu permohonan *Seaman Book* selain cara konvensional juga dapat dilayani secara *online*. Secara kebetulan penulis selama kurang lebih selama 10 bulan ikut terlibat langsung menangani proses pembuatan *Seaman Book* di Kantor Syahbandar Kelas I Tanjung Emas Semarang. Perombakan proses pembuatan dengan teknologi terbaru tadi mendorong penulis untuk memilih judul ini.

Sejak pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang diteruskan oleh era Presiden Jokowi, aparat pemerintah diminta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Masing masing instansi ada yang sudah menerapkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan ada pula yang belum menerapkan SPM dikarenakan beberapa faktor. Dalam melayani permohonan *Seaman Book*, Kantor Syahbandar Kelas I Tanjung Emas Semarang memang belum mempublikasikan SPM tersebut, misalnya berapa hari *Seaman Book* itu selesai

diproses dan diberikan kepada pemiliknya. Diperkirakan faktor ini disebabkan karena Kantor Syahbandar Kelas I Tanjung Emas Semarang dalam menyediakan blanko kosong buku pelaut masih harus menggantungkan *supply* blanko kosong dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kantor Syahbandar Kelas I Tanjung Emas Semarang menempuh cara akan menghubungi pemohon bila buku pelaut miliknya telah selesai diproses. Cara lain yang dilakukan Kantor Syahbandar Kelas I Tanjung Emas Semarang untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat adalah dengan cara memasang poster tentang syarat dan dokumen apa yang perlu dilampirkan. Disamping poster Kantor Syahbandar Kelas I Tanjung Emas Semarang membuat situs pelayanan online di websitenya.

Belum adanya Standar Operasional Prosedur pembuatan *seaman book* di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Emas Semarang menjadikan alasan bagi penulis untuk mengangkat judul penelitian tentang proses pelayanan *seaman book* di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Emas Semarang. Faktor ketiga yang mendorong penulis untuk mengangkat judul penelitian dengan topik Buku Pelaut adalah kesan baik dari masyarakat. Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan *Seaman Book* (permohonan pembuatan, perpanjangan dan penggantian), di Kantor Syahbandar Kelas I Tanjung Emas Semarang, penulis telah mengadakan penelitian ringan dengan menyebarkan kuesioner yang kepada masyarakat

pengguna jasa dengan mengambil sampel 20 orang yang hasilnya seperti table I.1 dibawah ini :

Tabel I.1.

Tanggapan Masyarakat Pengguna Jasa *Seaman Book*

Data Diambil Pada Bulan Januari 2017

No.	Jenis Pelayanan	Merasa Puas	Tidak Merasa Komentar	Merasa Kecewa	Ket.
1	Pembuatan buku baru	20	0	0	
2	Perpanjangan	20	0	0	
3	Penggantian	10	10	0	Belum pernah

Berangkat dari fakta diatas dan teori serta pengalaman penulis, maka terdorong untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “**ANALISIS PROSES PEMBUATAN, PERPANJANGAN, PENGGANTIAN DAN FUNGSI EKSTRA *SEAMAN BOOK* DI KANTOR SYAHBANDAR DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I TANJUNG EMAS SEMARANG**”.

B. Rumusan Masalah

Dalam suatu penulisan ilmiah perumusan masalah atau problematika merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan dalam mencari jawaban yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja dokumen yang diperlukan untuk pembuatan *Seaman Book* dan berapa lama proses pembuatannya ?
2. Dimanakah perpanjangan *Seaman Book* dapat dilakukan dan bagaimana persyaratannya?
3. Bagaimana proses penggantian *Seaman Book* ?
4. Untuk keperluan apa sajakah *Seaman Book* dapat digunakan ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan untuk pembuatan *Seaman Book* dan mengetahui lama proses pembuatannya.
2. Mengetahui proses perpanjangan *Seaman Book* dan mengetahui apa saja persyaratannya.
3. Mengetahui proses penggantian *Seaman Book*.
4. Mengetahui fungsi ekstra dari *Seaman Book*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak – pihak yang terkait dalam dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan serta bagi individu. Penulis berharap agar dalam penyusunan skripsi ini akan dapat dicapai beberapa manfaat yang diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis.

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pikiran tentang *Seaman Book*. Tentunya hal ini sangat bermanfaat bagi penulis yang nantinya akan terjun langsung dalam suatu manajemen perusahaan yang berkaitan dengan pengurusan *Seaman Book* saat bekerja di suatu perusahaan nantinya.

b. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal proses pembuatan, perpanjangan, penggantian dan fungsi ekstra dari *Seaman Book*.

c. Bagi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Penyusunan skripsi ini dapat menjadi sebuah wacana untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang proses pembuatan, perpanjangan, penggantian dan fungsi ekstra dari *Seaman Book* serta sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dari tahun ke tahun.

2. Manfaat Praktis

Sebagai kontribusi masukan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen bagi Instansi terkait dan pihak – pihak yang terkait dalam kegiatan pelayanan pengurusan *Seaman Book* di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Emas Semarang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan bahasan atas skripsi dengan judul **“ANALISIS PROSES PEMBUATAN, PERPANJANGAN, PENGGANTIAN DAN FUNGSI SEAMAN BOOK DI KANTOR SYAHBANDAR DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I TANJUNG EMAS SEMARANG”**. Maka penulis perlu membuat sistematika penulisan.

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besarnya penulis kelompokkan dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lain sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang tinjauan pustaka, dan landasan teoretis meliputi pengertian

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi, teknik sampling, data yang diperlukan, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Berisi tentang gambaran umum perusahaan, meliputi lokasi perusahaan, struktur organisasi, dan analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

